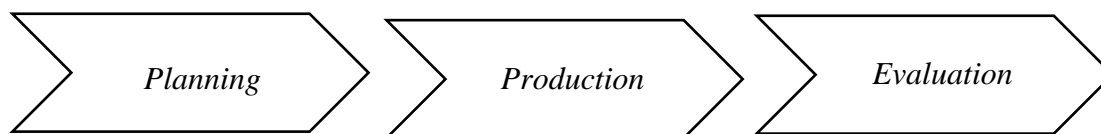


## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian *Design and Development* (D&D). Richey dan Klein (dlm. Ihsan, 2017) menjelaskan model D&D adalah studi yang sistematis terhadap proses desain, pengembangan dan penilaian untuk menentukan dasar penciptaan produk dan alat instruksional maupun non-instruksional serta model baru maupun yang disempurnakan. Tujuan utama dari penelitian yang menggunakan model D&D ialah memberikan informasi bagi *Instructional Designer* (ID), bahwa melalui rangkaian penelitian dalam proses desain, pengembangan dan evaluasi, suatu masalah dalam bidang Pendidikan telah ditemukan dan dipecahkan solusinya secara empiris juga sistematis. Menurut Ellis (dlm. Ihsan, 2017) penelitian D&D tidak hanya fokus pada hasil akhir produk, melainkan pada temuan dari penelitian terhadap produk yang telah dikembangkan.

Secara umum penelitian D&D memiliki beberapa tujuan, yaitu (1) menangani masalah yang ditemukan, (2) menganalisis berdasarkan literatur yang ada dan (3) memberikan kontribusi pada pengetahuan. Penelitian yang menggunakan metode D&D didalamnya terdapat beberapa model, model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Richey dan Klein (dalam Sugiyono, 2019) disebutkan bahwa fokus penelitian pengembangan pada model ini yaitu bersifat analisa yang proses awal sampai akhirnya membentuk tiga tahapan yaitu perencanaan, produksi, dan evaluasi (PPE). Pada proses penelitian ini, peneliti melakukan rancangan dan pengembangan produk yang akan dibuat lalu dievaluasi oleh para ahli untuk mengetahui produk ini cocok atau tidak jika digunakan dalam pembelajaran.



Gambar 3.1 Alur Penelitian DnD Model PPE

## B. Prosedur Penelitian

Tiap tahapan dalam model PPE yaitu *planning*, *production*, and *evaluation* akan dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Prosedur Penelitian

Tahap	Prosedur	Hasil
Perencanaan ( <i>Planning</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis buku guru</li> <li>2. Analisis buku siswa</li> <li>3. Wawancara siswa</li> <li>4. Analisis materi IPS KD 3.3 Kelas V</li> <li>5. Membuat draft awal modul</li> <li>6. Menyusun materi modul</li> </ol>	Kesimpulan analisis dan rancangan
Produksi ( <i>Production</i> )	Pembuatan produk sesuai rancangan dengan dua versi, yaitu digital dan konvensional.	Produk awal
Evaluasi ( <i>Evaluation</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Validasi ahli terkait produk</li> <li>2. Revisi produk</li> <li>3. Uji coba produk secara terbatas</li> <li>4. Pelaporan dan penyelesaian</li> </ol>	Evaluasi dan produk akhir

## C. Partisipan

Agar produk ini sesuai yang diharapkan maka perlu partisipan dari beberapa kalangan pendidik yang sudah ahli dibidangnya sebagai validator dan juga siswa yang akan menggunakan produk saat proses uji coba, diantaranya:

### 1. Ahli Media

Ahli media dalam penelitian ini adalah dosen mata kuliah Seni di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Departemen Pedagogik, Universitas Pendidikan Indonesia.

### 2. Ahli Materi

Ahli materi dalam penelitian ini adalah dosen mata kuliah Pendidikan IPS di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Departemen Pedagogik, Universitas Pendidikan Indonesia.

### 3. Ahli Bahasa

Ahli bahasa dalam penelitian ini adalah dosen mata kuliah Bahasa Indonesia di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Departemen Pedagogik, Universitas Pendidikan Indonesia.

### 4. Siswa Kelas V

Siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah beberapa siswa kelas V dari SDN 113 Banjarsari. Mereka akan menjadi pengguna dari modul yang telah dikembangkan dalam kegiatan belajar.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data diantaranya:

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pencatatan fenomena secara sistematis dengan mengamati hal yang berkaitan dengan ruang, tempat pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa dan tujuan. Observasi akan dilakukan dengan menggunakan lembar catatan kerja, dimana lembar ini dibuat dan diisi oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan. Observasi dilakukan selama proses pengembangan produk berlangsung. Peneliti menuliskan temuan pada setiap tahap pengembangan produk guna memudahkan mengingat kembali bagaimana proses pengembangan produk yang telah dilakukan. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi pada siswa saat melaksanakan pembelajaran. Berikut adalah lembar catatan kerja dan observasi siswa yang digunakan selama kegiatan observasi:

*Tabel 3.2 Lembar Catatan Kerja*

No	Tahap	Tugas
1	Perencanaan ( <i>Planning</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis buku guru</li> <li>2. Analisis buku siswa</li> <li>3. Wawancara siswa</li> <li>4. Analisis materi IPS KD 3.3 Kelas V</li> </ol>

		5. Membuat draft awal modul 6. Menyusun materi modul
2	Produksi ( <i>Production</i> )	Pembuatan produk sesuai rancangan dengan dua versi, yaitu digital dan konvensional.
3	Evaluasi ( <i>Evaluation</i> )	1. Validasi ahli terkait produk 2. Revisi produk 3. Uji coba produk 4. Pelaporan dan penyelesaian

Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Siswa	Indikator					Presentase	Kategori
	1	2	3	4	5		

**Keterangan Indikator:**

- 1) *Visual Activities*
- 2) *Oral Activities*
- 3) *Listening Activities*
- 4) *Writing Activities*
- 5) *Mental Activities*

Tabel 3.4 Kriteria Aktivitas Siswa

Presentase	Kriteria
81% - 100%	Sangat Baik
51% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup Baik
21% - 40%	Kurang Baik
0% - 20%	Tidak Baik

## 2. Wawancara

Menurut pendapat Iriyana (2016) wawancara adalah kegiatan yang melibatkan pewawancara dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai melalui proses komunikasi langsung. Wawancara bertujuan untuk mencatat opini, perasaan, dan emosi yang berkaitan dengan seorang individu. Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak sehingga peneliti dapat memahami budaya melalui bahasa dan ekspresi seorang. Dalam penelitian ini sendiri, wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat siswa mengenai bahan ajar IPS yang digunakan saat ini. Berikut adalah kisi-kisi pertanyaan wawancara yang akan diajukan ke siswa:

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	Pembelajaran IPS di SD kelas V	Materi	Ketertarikan siswa terhadap materi IPS Kesulitan siswa dalam pembelajaran IPS
		Bahan Ajar	Jenis bahan ajar yang digunakan Pemahaman siswa saat menggunakan bahan ajar
2	Aktivitas Belajar	<i>Visual Activities</i>	Kegiatan membaca dan memperhatikan gambar
		<i>Oral Activities</i>	Kegiatan bertanya dan berdiskusi
		<i>Listening Activities</i>	Kegiatan mendengarkan uraian, percakapan dan diskusi
		<i>Writing Activities</i>	Kegiatan menuliskan pendapat, hasil diskusi dan jawaban
		<i>Mental Activities</i>	Kegiatan menganggapi dan memecahkan soal
3	Hasil Belajar	Faktor Eksternal	Faktor instrumental

## 3. Studi Dokumentasi

Menurut Bungin (dlm. Natali, 2014) studi dokumen adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Sedangkan Sugiyono (dlm. Natali, 2014) menyatakan studi dokumen merupakan kegiatan menelusuri catatan peristiwa dalam bentuk tulisan, gambar,

atau karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini sendiri, peneliti melakukan studi dokumen berupa analisis buku tematik guru dan ssiwa kelas V SD untuk melihat bagaimana bahan ajar atau sumber belajar materi IPS yang digunakan saat ini.

#### 4. Tes

Menurut Purwanto (dlm. Ahmadiyanto, 2016) tes adalah kegiatan yang digunakan untuk menilai hasil pelajaran yang telah diberikan guru kepada muridnya dalam jangka waktu tertentu. Hasil penilaian ini juga merupakan umpan balik untuk mengukur sampai dimana keberhasilan proses belajar. Dengan nilai yang diperoleh, siswa akan mengetahui kelebihan dan kekurangannya. Selain itu, guru juga akan mengetahui sejauh mana keberhasilannya dalam mengajar. Tes atau evaluasi ini akan dilakukan di akhir proses pembelajaran. Dalam penelitian ini sendiri, peneliti menggunakan jenis soal *posttest* untuk melihat hasil belajar siswa. Kisi-kisi dan juga butir soal *posttest* yang digunakan secara lebih jelas pada bagian lampiran RPP.

#### 5. Lembar Validasi Ahli

Validasi ahli dilakukan untuk mengetahui kelayakan modul yang sudah dikembangkan. Validasi ahli akan dilakukan dengan menggunakan angket kepada ahli media, ahli materi dan ahli Bahasa. Berikut adalah kisi-kisi dari lembar validasi ahli yang digunakan:

*Tabel 3.6 Kisi-Kisi Penilaian Ahli Media*

<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>No Butir</b>	<b>Jumlah Butir</b>
Ukuran	Ukuran Box	1,2,3,4,5	5
	Ukuran Buku	6,7	2
Desain Cover	Tata Letak Cover Modul	8,9,10,11,12,13,14	7
	Tipografi Cover Modul	15,16,17,18,19,20	6
	Ilustrasi Cover Modul	21,22	2

Desain Isi	Tata Letak Isi Modul	23,24,25,26,27,28,29,30,31, 32,33,34	12
	Tipografi Isi Modul	35,36,37,38,39,40,41,42,43, 44	10
	Ilustrasi Isi Modul	45,46,47,48	4

*Tabel 3.7 Kisi-Kisi Penilaian Ahli Materi*

<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>No Butir</b>	<b>Jumlah Butir</b>
Kesesuaian dengan karakteristik modul	<i>Self Instruction</i>	1,2,3,4,5,6,7	7
	<i>Self Contained</i>	8,9	2
	<i>Stand Alone</i>	10,11	2
	<i>Adaptive</i>	12	1
	<i>User Friendly</i>	13	1
Kesesuaian dengan pendekatan kontekstual	Terdapat 7 komponen pendekatan kontekstual dalam kegiatan belajar	14,15,16,17,18,19,20	7
Kesesuaian dengan indikator aktivitas belajar	Terdapat 5 indikator aktivitas belajar untuk siswa	21,22,23,24,25	5

*Tabel 3.8 Kisi-Kisi Penilaian Ahli Bahasa*

<b>Indikator</b>	<b>No Butir</b>	<b>Jumlah Butir</b>
Kelugasan Bahasa	1,2,3	3
Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	4,5	2
Komunikatif	6,7,8	3
Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	9	1

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Riset empirik akan memberikan data secara obyektif berupa pendalaman sumber berbentuk deskripsi melalui lembar catatan kerja selama observasi, wawancara dan studi dokumentasi (data kualitatif) maupun yang dinyatakan dalam bentuk angka dari hasil pengisian angket dan *posttest* siswa (data kuantitatif).

### 1. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh melalui lembar catatan kerja selama observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil data tersebut kemudian dianalisis agar mendapatkan gambaran mengenai proses pengembangan modul yang dikembangkan oleh peneliti. Prosedur analisis data pada penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman (dlm. Pradita, 2013) meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

#### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan data yang didapatkan dari catatan tertulis di lapangan selama penelitian berlangsung. Pada saat data sudah terkumpul, peneliti memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan setiap tahapan dalam pengembangan bahan modul. Kemudian berdasarkan hasil tersebut, peneliti menyederhanakan dan menyusun secara sistematis serta menjabarkan hal penting tentang hasil temuan dan maknanya.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori yang diperlukan. Penyajian data dapat berbentuk tulisan, gambar, grafik atau tabel. Tujuan penyajian data adalah menggabungkan informasi secara keseluruhan sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi.



c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami. Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data yang terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara dan setelah data lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Peneliti akan menarik kesimpulan dan memverifikasi data dari setiap tahap pengembangan yang telah disajikan.

## 2. Analisis Data Kuantitatif

a. Skala Likert

Data kuantitatif yang diperoleh melalui angket lembar validasi ahli dan hasil belajar siswa akan dianalisis agar mendapatkan gambaran mengenai hasil pengembangan modul *KEMAS* yang dikembangkan oleh peneliti. Jawaban dan informasi yang telah dikumpulkan melalui lembar angket kemudian diperiksa dengan menggunakan skala likert. Skala Likert menurut Djali (dlm. Suwandi, 2019) ialah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Dalam penelitian ini skala likert yang digunakan adalah format respon empat poin atau kategori dimana alternatif responnya adalah: Sangat Baik (4), Baik (3), Kurang Baik (2) dan Tidak Baik (1). Terkait penilaian skala likert tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan presentase rata-rata tiap kategorinya menggunakan rumus berikut:

$$P(s) = \frac{s}{N} \times 100 \%$$

**Keterangan:**

P(s) = Presentase hasil validasi

s = Jumlah skor jawaban

N= Jumlah skor maksimal

Dari hasil perhitungan dan analisis diatas, akan diperoleh kesimpulan tentang kelayakan modul *KEMAS* dengan kriteria sebagai berikut:

*Tabel 3.9 Kriteria Kelayakan Modul KEMAS*

<b>Penilaian</b>	<b>Kriteria</b>
76 % - 100 %	Sangat Baik
51 % - 75 %	Baik
26 % - 50 %	Kurang Baik
0 % - 25 %	Tidak Baik

b. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan yaitu 75. Hasil perhitungan analisis data hasil tes belajar akan dilihat dari perolehan nilai *posttest* siswa. Modul dinyatakan efektif bila presentasi jumlah siswa yang lulus memenuhi standar KKM lebih besar dibandingkan yang tidak memenuhi standar.

*Tabel 3.10 Kriteria Hasil Belajar Siswa*

<b>Nilai</b>	<b>Kriteria</b>
90-100	Sangat Baik
80-89	Baik
70-79	Cukup
60-69	Kurang
0-59	Sangat Kurang